

LAMPIRAN

**PERNYATAAN PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Tanggal lahir/umur :

Alamat rumah :

Setelah mendapat penjelasan dan mengerti sepenuhnya segala hal-hal yang berkaitan dengan penelitian mengenai : **“Analisis Faktor Risiko Penggua dan *Outcome* Korban Penyalahgunaan Oplosan di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta”**, MENYATAKAN BAHWA :

Secara sukarela bersedia untuk di wawancara dengan memberikan kuesioner dan digunakan catatan rekam mediknya guna mengikuti penelitian mengenai : **“Analisis Faktor Risiko Penggua dan *Outcome* Korban Penyalahgunaan Oplosan di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta”**, Saya tidak berkeberatan apabila hasil penelitian ini dipublikasikan untuk kepentingan IPTEDOK.

Demikian pernyataan ini saya buat sejujur-jujurnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Peneliti

Subyek

Tanda tangan :

Tanda tangan :

Nama :

Nama :

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : YS
 Tempat/tanggal lahir : Bidaralan, 11 Januari 1997
 Hari/tanggal : 10 Maret 2019
 Pukul : 17.00 WIB

Tabel 1.1 Hasil wawancara subyek YS

Data Wawancara
21. Apakah anda mengkonsumsi alkohol?
<i>Wah iya mbak, saya mengkonsumsi alkohol sudah sejak SD, anak-anak lain masih main kelereng tapi saya sudah nyoba gituan mbak, tapi ya masih coba-coba aja mbak belum mengkonsumsi bangetlah karna saya penasaran apasih itu minuman apasih itu. Bahkan sampe sekarang pun masih mengkonsumsi alkohol mbak. Saya sangat tergila-gila dengan alkohol itu waktu SMA”</i>
22. Menurut anda alkohol itu apa?
<i>“ Ya, kurang ngerti sih alkohol itu apa mbak cuma taunya alkohol ada di minuman terus di minum mbak”</i>
23. Seberapa sering anda mengkonsumsi alkohol
<i>“ Nggak terlalu sering sih mbak, paling ya dalam sehari ada 3x tapi tu gak tiap hari mbak. Seminggu tuh nggak sering 2x lah paling mbak”</i>
24. Berapa kali dalam sebulan anda mengkonsumsi alkohol?
<i>“ Ya paling kira-kira sebulan itu ada 4x mbak, saya juga gak ngitung mbak. Taunya ya kalau lagi pengen ya minum”</i>
25. Mengapa anda pernah mengkonsumsi alkohol
<i>“ Ya karna awalnya saya penasaran ingin coba-coba mbak, pas saya cicip-cicip kok enak juga bikin kepala agak puyeng enak juga, jadi lama-kelamaan terbiasa dengan alkohol. Terus juga temen-temen lingkungan juga sama mendukung juga maksudnya mereka juga minum jadi ya kadang sama mereka kadang juga sendiri”</i>
26. Apakah setelah anda mengkonsumsi alkohol menjadi ketergantungan?
<i>“ (berpikir) Hmm.. ketergantungan sih nggak mbak, cuman agak enak aja. Tapi tanpa alkohol pun sebenarnya bisa mbak kalau di bilang ketergantungan ya, nggak mbak. Tapi kalau ke lihat dimata pasti minum tuh mbak jadi kayak udah sugesti diri sendiri gitu</i>

mbak apalagi kalau sudah ngumpul sama temen-temen mbak nggak bisa nolak mbak (tertawa)”

27. Apakah anda tahu bahaya dari mengkonsumsi alkohol

“ Ya kalau tau benar sih nggak mbak, tapi denger kata orang sih berbahaya. Bahayanya bisa buat umur makin pendek mbak, bisa juga jadi penyakit. Apalagi kalau di minum dengan dosis berlebihan pasti bisa overdosis kan mbak terus meninggal deh. Saya tau itu juga dari orang-orang sama orang tua saya pernah ngasih tau saya mbak”

28. Apakah anda perokok aktif dan sejak kapan?

“ Kalau perokok aktif dibilang iya sih mbak, sejak SD saya mulai merokok mbak jadi saya merokok dulu baru tau minuman alkohol itu. Sampai saat ini masih aktif merokok, pernah coba untuk mengurangi tapi saya perpanjang lagi mbak”

29. Apakah anda tahu bahwa minuman beralkohol adalah minuman keras?

“Tau mbak, ya namanya yang beralkohol pasti minuman keras lah mbak. Saya pernah tuh baca di iklan atau poster ya tentang minuman keras gitu. Tapi ya masih tetep saya konsumsi sih mbak. Untuk saat ini sih belum ada efeknya, jadi saya belum bisa berhenti”

30. Apakah anda tahu minuman oplosan? Apa itu minuman oplosan?

“Tau mbak, ya kayak minuman yang di mix gitu mbak. Setahu saya di campur dengan macam-macam mbak kayak kuku bima ada, extrajoss ada, ale-ale ada, di campur coca-cola. Dulu saya minumnya Newport mbak untuk alkoholnya, kalo sekarang minumnya anggur merah, Iceland, vodka”

31. Apakah anda pernah mencampur minuman alkohol dengan bahan lain? (seperti metanol, minuman berenergi, bersoda, obat-obatan, dan lain-lainnya)

“ Pernah mbak, itu saya mulai mencoba mencampurkannya sejak saya SD itu mbak. Saya campur dengan minuman bergas bersoda mbak kayak pepsi, coca cola, terus juga dicampur M150, kratingdaeng, dicampur dengan ale-ale ada juga obat-obatan tapi itu temen saya mbak. Kalau saya sih gak pernah di campurin yang aneh-aneh kayak obat-obatan, lotion nyamuk atau yang berbahaya lagi spiritus. Paling ya minuman-minuman biasalah mbak. Karna kalo dicampurin dengan yang minuman berbahaya itu cuman orang stress yang minuman mbak (tertawa)”

32. Mengapa anda mencampurkan alkohol dengan

bahan tersebut?
<i>“ Alasannya karna biar rasa sih mbak, bisa mengurangi rasa pahitnya jadi saat minum tuh enak mbak rasanya ada manisnya ada segernya jadi biar ada sensasinya mbak pokoknya beda aja rasanya”</i>
33. Dimanakah anda mendapatkan minuman keras oplosan tersebut?
<i>“ada tempat-tempatnya tertentu mbak kalau oplosan kayak di warung-warung juga banyak mbak tapi ya dijualnya tersembunyi mbak. Kadang belinya udah dalam bentuk jadi mbak tinggal minum di nikmatin mbak tapi kadang juga ada yang saya campur lagi sendiri”</i>
34. Apakah anda tahu bila mencampurnya dengan bahan-bahan lain yang tidak jelas kandungannya akan berbahaya bagi kesehatan?
<i>“ya ga tau sih mbak berbahaya atau nggak karna saya taunya rasanya enak ya saya beli aja saya minum kadang ada beberapa botol. Jadi kurang tau juga saya kandungannya isinya apa aja mbak, jangankan saya mbak orang yang jualnya pun juga belum tentu tau mbak yang dia campurin itu bahaya atau nggaknya mbak. Tapi kalau setau saya cuma bisa muntaber dampak ke kesehatannya”</i>
Faktor Internal atau Individu
35. Mengapa anda mengkonsumsi minuman keras oplosan? Apakah ada faktor internal dari dalam diri anda?
- hanya karena ingin coba-coba
<i>“ ya awalnya saya penasaran banget ingin coba-coba mbak, istilahnya pengen nyiciplah mbak apalagi kalau ada di depan mata mbak, membuat saya penasaran minuman apa sih itu kok yang saya tahu orang-orang setelah minum itu kok bisa mabuk bisa pusing. Jadinya ya saya coba mbak, setelah saya coba kok enak gitu mbak lama-lama ketagihan dan jadi kebiasaan bagi saya”</i>
- kurangnya harga diri dalam pergaulan masyarakat
<i>“ Nggaklah mbak, itu bukan alasan saya untuk mengkonsumsi minuman tersebut. Untuk apalah saya seperti itu mbak. Toh gini-gini aja diri saya”</i>
- menutupi kekurangan anda agar dapat menunjukkan eksistensi
<i>“ Nggak mbak, buat apa juga saya nutupin kekurangan dengan hal seperti itu mbak. Saya terima apa adanya aja diri saya, dilingkungan saya juga begitu. Biasanya saya minum juga karna</i>

<i>lagi capek atau nafsu makan kurang habis minum tidur, minum sewajarnya mbak bukan untuk memabukkan”</i>
- merasa sangat frustrasi dan depresi
<i>“kalau lagi depresi atau frustrasi juga nggak mbak. Tapi ada juga sih mbak orang-orang tuh kalau lagi stress pasti larinya ke minum trus mabuk, kalau saya mah keseringan karna capek aja mbak atau nafsu makan gak ada baru saya minum”</i>
- menyelesaikan suatu masalah
<i>“ Oh nggak mbak, menurut saya bukan jadi selesai masalahnya mbak. Mungkin kebanyakan orang buat nyelesain masalah, tapi kalau saya mah malah jadi banyak masalah mbak. Jadi makin pusing pikiran dibuatnya mbak. Jadi ya saya minum tergantung saya maunya aja mbak, pas lagi sendiri, senang atau kapanpun ya saya minum”</i>
Faktor Lingkungan Keluarga
36. Bagaimana dengan faktor lingkungan keluarga anda?
- Hubungan dengan keluarga
<i>“Saya anak ketiga dari tiga saudara mbak, dua kakak perempuan saya. Hubungan saya sama keluarga ya baik-baik aja mbak tidak ada masalah keluarga, keluarga saya tau kok saya peminum gitu mbak. Semalam saya baru minum dengan abang saya mbak. Orang tua saya juga tau mbak, bukan berarti di bebaskan tapi karna juga udah dewasa jadi gak dilarang yang penting tau batasnya aja sewajarnya aja gitu mbak kesadaran diri sendiri juga”</i>
- Kedua orang tua agamanya kuat
<i>“sangat kuat mbak,apalagi bapak saya mbak. Kalo agama sudah di didik dari kecil mbak, mungkin karna terlalu kuat saya nya melenceng sendiri mbak gak tau kenapa. Sebenarnya juga sudah di ingatkan mbak bahaya rokok bahaya minuman bahaya narkoba, tapi kan kalau dah dewasa ini kan orag tua menuntut kita hanya untuk sadar mbak biar bisa lebih tau mana yang baik, mana yang gak baik mbak”</i>
- Faktor ekonomi
<i>“ Standar lah mbak, berkecukupan mbak tapi ya kadang saya juga suka menyalahgunakan pemberian orang tua dikasih buat jajan malah di pakai buat yang lain buat beli minuman, rokok, ya kadang juga buat keperluan lain mbak.</i>
- Keluarga mengkonsumsi minuman keras
<i>“Di keluarga kandung saya nggak ada mbak yang konsumsi alkohol maupun oplosan, kalau di keluarga besar ada mbak mbak itu abang sepupu saya. Kadang suka minum juga bareng sama dia”</i>
Faktor Lingkungan Pergaulan

37. Bagaimana dengan faktor pergaulan anda?
- terpengaruh dari orang lain
<i>“Iya mbak, karna pengaruh dari orang-orang lain juga di lingkungan mbak. Kayak temen-temn saya tuh kalau misalnya lagi ngumpul atau nongkrong pasti tuh terpengaruh. Kadang saya juga yang ngajak mereka buat minum-minum mbak. Apalagi kan juga hidup di perantauan mbak jadi ya saya sesuaikan”</i>
- lingkungan pergaulan yang bebas mengkonsumsi minuman keras oploan
<i>“ Kalo karna pergaulan bebas nggak juga sih mbak, soalnya bebasnya juga yang masih sewajarnya mbak. Nggak terlalu terkait sih mbak antara minuman sama pergaulan kalo menurut saya mbak”</i>
- mendapat ancaman/tekanan dari lingkungan untuk mengkonsumsi minuman tersebut
<i>“Nggak pernah sih dapat ancaman atau tekanan gitu sama sekali gak pernah mbak, malah saya kadang yang ngancem temen-temen saya hahaha (tertawa)”</i>
Faktor Kultural Budaya
38. Bagaimana dengan budaya di tempat tinggal anda? Apakah mengkonsumsi minuman keras adalah hal yang lumrah untuk dikonsumsi?
<i>“Saya kan orang Padang sih budaya minuman gitu gak ada mbak, apalagi saya Sumatra Barat mbak sangat di larang ketat mbak. kalau lingkungan disini bebas-bebas aja sih tidak ada yang melarang mbak”</i>
Faktor Lingkungan Masyarakat
39. Bagaimana dengan faktor lingkungan masyarakat di sekitar anda?
- mengkonsumsi minuman keras tersebut saat sedang berkumpul pos ronda
<i>“ saya gak pernah ikut kumpul pos ronda mbak, paling ya kumpul sama temen-temen kos mbak. kalau untuk warga di lingkungan kos saya ada juga mbak yang mengkonsumsi, ada juga bapak-bapaknya mereka minumannya tuh sejenis CIU gitu mbak minuman tradisional jawa”</i>
- pernah pesta miras
<i>“Sejauh ini sih nggak ada mbak, ntah mungkin saya yang nggak tau atau gimana. Tapi setau saya nggak ada mbak, saya nggak pernah lihat ada pesta miras gitu”</i>
- mudah mendapatkan minuman keras oplosan
<i>“Sangat mudah mbak, apalagi harganya juga bisa di jangkau lebih</i>

murah. Dimana-mana ada mbak asalkan kita tau aja tempatnya yang menjual mbak”

40. Apakah sebelumnya pernah ada penyuluhan tentang minuman keras di lingkungan tempat tinggal anda

“belum sampai saat ini belum ada mbak”

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : M
 Tempat/tanggal lahir : Kebumen, 18 Juli 1997
 Hari/tanggal : 6 Maret 2019
 Pukul : 16.20 WIB

Tabel 1.2 Hasil wawancara subyek M

Data Wawancara
21. Apakah anda mengkonsumsi alkohol?
<i>“ Pernah, awal mulai kelas 2 smp udah mulai minum sampai sekarang. Minumnya macam-macam ada yang cap depkes ada yang plastikkan tergantung kondisi dompet sih mbak.</i>
22. Menurut anda alkohol itu apa?
<i>“ Alkohol ada yang buat obat luka, ada yang memabukkan, tapi kurang paham sebenarnya alkohol itu gimana”</i>
23. Seberapa sering anda mengkonsumsi alkohol
<i>“ seminggu bisa sampai 3-4x, misal 2 hari sekali satu botol gitulah menyesuaikan kondisi domoet, kondisi teman, kondisi lingkungan. Sekarang makin berkurang, parahnya waktu SMK, sekarang masih minum tapi agak mengurangi.</i>
24. Berapa kali dalam sebulan anda mengkonsumsi alkohol?
<i>Dalam sebulan bisa 2 minggunya minum tapi nggak berturut-turut 2 minggu, di jeda misalnya 3x sehari.</i>
25. Mengapa anda pernah mengkonsumsi alkohol
<i>“ Awalnya karna paksaan dari temen suruh nyoba minum sih mbak, tau kalo itu minuman alkohol cuma sekedar tau aja. Tapi karna paksaan teman jadinya mencoba juga”</i>
26. Apakah setelah anda mengkonsumsi alkohol menjadi ketergantungan?
<i>“ Awalnya nyicipnya nggak ketergantungan sih mbak karna paksaan dari teman, lama-lama misal kalau badan pegel capek habis pergi jauh minumyang ada kandungan alkoholnya baru lumayan enak, kalo nggak kayak ada yang kurang gitu. Ibaratnya makan lauk tanpa nasi”</i>
27. Apakah anda tahu bahaya dari mengkonsumsi

alkohol
<i>“Alkohol yang berbahaya itu yang di jual di apotik untuk luka,,karna kandungannya lebih besar ada yang 14,7 ada yang 19,7, ada 4,7 yang di jual apotik. Kalo kebanyakan bahaya tergantung kita yang ngontrol minumannya mbak, kalau untuk kesehatan setau saya bisa muntah darah, temen saya ada yang keseringan minum jadi muntah darah, jarang tidur, sering muntah-muntah, bisa pembuluh darah pecah.</i>
28. Apakah anda perokok aktif dan sejak kapan?
<i>“perokok aktif, kelas 1 smp merokok dulu baru tau minuman, sampe sekarang masih aktif. Ada mengurangi punya temen, di warung tapi kalo untuk mengurangi diri sendiri susah sih mbak ngilanginnya. Lebih ketergantungan merokok daripada minum-minuman.</i>
29. Apakah anda tahu bahwa minuman beralkohol adalah minuman keras?
<i>“tau mbak, kan di botolnya ada tulisannya mbak kalau itu minuman keras tapi tetap saya minum mbak”</i>
30. Apakah anda tahu minuman oplosan? Apa itu minuman oplosan?
<i>“tau, oplosan tuh campuran yang aneh-aneh misalnya satu merek dicampur dengan merek minuman bersoda, minuman berenergi, ada juga dicampur dari obat nyamuk yang dioles ditangan lotion”</i>
31. Apakah anda pernah mencampur minuman alkohol dengan bahan lain? (seperti metanol, minuman berenergi, bersoda, obat-obatan, dan lain-lainnya)
<i>“pernah mbak di campur kelas 2 smk tapi gak dicampurkan bahan yang aneh-aneh mbak kayak lotion nyamuk cuma dicampur dengan minuman bersoda, dengan kategori non depkes yang plastikkan minuman tradisional jawa seperti CIU mbak. Kalau saya udah mencampurkannya dengan yang aneh-aneh berbahaya gitu mungkin udah inalillahi saya mbak, udah di dunia lain””</i>
32. Mengapa anda mencampurkan alkohol dengan bahan tersebut?
<i>“ karna minuman anggur merah terlalu mahal mbak, kalau oplosan kan murah terjangkau juga 1 plastik bisa 10.000 dan juga pertamanya karna pengaruh lingkungan temen-temen tuh, kedua karna enak rasanya ”</i>
33. Dimanakah anda mendapatkan minuman keras oplosan tersebut?
<i>“banyak mbak dijual di daerah saya, kalo alkohol udah ada yang nyediain mbak tinggal kita ambil aja. Tapi kalau oplosan biasa di warung tapi tersembunyi mbak, pokoknya belinya udah kecampur</i>

<i>mbak bukan kita yang oplos, nanti saya beli kalo masih kurang saya oplos lagi dengan minuman bersoda, bir bintang, anggur merah yang ada bea cukainya mbak”</i>
34. Apakah anda tahu bila mencampurnya dengan bahan-bahan lain yang tidak jelas kandungannya akan berbahaya bagi kesehatan?
<i>“kalo untuk bahaya bagi kesehatan saya kurang tau banyak mbak, saya cuma tau pusing saya pernah tidur seharian gara-gara itu mbak. Pokoknya mbak kalo pertama beli saya gak tau juga mbak apa aja isinya kandungannya yang di campur, kalo yang plastikkan itu rasanya panas dileher di tenggorokan tuh. Tapi kalo kita yang campur sendiri kan seperti di campur coca cola, ya rasanya enak seperti coca cola paling ntar lama-lama pusing mbak”</i>
Faktor Internal atau Individu
35. Mengapa anda mengkonsumsi minuman keras oplosan? Apakah ada faktor internal dari dalam diri anda?
- hanya karena ingin coba-coba
<i>“ niat buat coba-coba nyicip sendiri nggak ada mbak. Tapi karna terpengaruh orang lain dipaksa sama temen disuruh minum, jadi sering minum”</i>
- kurangnya harga diri dalam pergaulan masyarakat
<i>“ oh nggak mbak, cuma buat minum-minum nongkrong biasa biar enak ngobrol”</i>
- menutupi kekurangan anda agar dapat menunjukkan eksistensi
<i>“ nggak mbak, buat apalah mbak nutupin kekurangan dengan minuman seperti itu. Kalo ada kekurangan ya saya terima aja, nggak di tutupin dengan minum-minum”</i>
- merasa sangat frustrasi dan depresi
<i>“ pernah mbak karna frustrasi gara-gara sebuah hubungan, saya sudah pacaran lama ketahuan selingkuh di tinggal nikah. Saya frustrasi , jadinya saya minum banyak mbak”</i>
- menyelesaikan suatu masalah
<i>“ iya mbak kalau saya bisa buat nyelesain masalah, tapi biasanya selesai pas lagi minum aja mbak. Kalau udah sadar lagi, ingat masalah lagi terus minum lagi lama kelamaan jadi kecanduan karna itu mbak”</i>
Faktor Lingkungan Keluarga
36. Bagaimana dengan faktor lingkungan keluarga anda?
- Hubungan dengan keluarga
<i>“Hubungan dengan keluarga baik-baik saja mbak, saya itu anak</i>

<i>terakhir dari dua bersaudara mbak. Keluarga saya tidak tau sama sekali mbak kalau saya mengkonsumsi minuman gitu mbak jadi saya diem-diem mbak. Di keluarga juga ada yang mengkonsumsi tapi bukan keluarga kandung mbak kakak sepupu laki-laki, kadang sering minum bareng juga mbak”</i>
- Kedua orang tua agamanya kuat dan di didik sejak kecil tentang agama
<i>“ kuat mbak apalagi ayah saya termasuk kuat agamanya, kalau sampai orang tua saya tahu pasti saya di marahin abis-abisan mbak bahkan nggak diakui anak lagi mungkin sama bapak saya (tertawa). Saya sejak kecil sudah di didik agama, dari sd sampai smp saya sering ngaji di masjid semenjak smk jadi jarang ke masjid jaramng shalat. Kalau waktu smp saya belum tau mbak hukumnya gimana kalau minum shalatnya diterima apa ngga”</i>
- Faktor ekonomi
<i>“ faktor ekonomi di keluarga baik-baik aja mbak, kadang ekonomi juga menyesuaikan kondisi dompet saya juga, dompet temen juga. Kalo dapet kiriman dari orang tua ada lebih atau sisa paling ya buat foya-foya buat beli minuman. Jadi lumayan berpengaruh mbak, asal ada duit pasti ada barang hahaha (tertawa)”</i>
- Keluarga mengkonsumsi minuman keras
<i>“ keluarga kandung nggak ada yang mengkonsumsi”</i>
Faktor Lingkungan Pergaulan
37. Bagaimana dengan faktor pergaulan anda?
- terpengaruh dari orang lain
<i>“iya mbak, terpengaruh bangetlah mbak dari temen main ada temen kampus juga ada mbak. Awalnya diajakin terus dipaksa, eh pas saya coba kok enak malah jadi ketagihan saya mbak (geleng-geleng)”</i>
- lingkungan pergaulan yang bebas mengkonsumsi minuman keras oploan
<i>“ iya mbak saking bebasnya saya jadi ikut terpengaruhi mbak, tapi masih bebas yang ada batasnya mbak”</i>
- mendapat ancaman/tekanan dari lingkungan untuk mengkonsumsi minuman tersebut
<i>“ pernah mbak, awal masuk smp itu saya di ancam mbak sama temen saya kalau saya tidak minum misalnya, akhirnya saya mencoba malah ketagihan mbak”</i>
Faktor Kultural Budaya
38. Bagaimana dengan budaya di tempat tinggal anda? Apakah mengkonsumsi minuman keras adalah hal yang lumrah untuk dikonsumsi?

<i>“ Sudah terbiasa mbak kalau di tempat tinggal saya di kos, jadi kalau gak ada kerjaan pas lagi ngumpul-ngumpul ya langsung minum-minum mbak. Termasuk lumrah juga mbak”</i>
Faktor Lingkungan Masyarakat
39. Bagaimana dengan faktor lingkungan masyarakat di sekitar anda?
- mengonsumsi minuman keras tersebut saat sedang berkumpul pos ronda
<i>“Untuk warga di lingkungan saya ada mbak bapak-bapaknya juga mengonsumsi, kadang kita ikut gabung sama mereka mbak, pas ngeronda atau main domino”</i>
- pernah pesta miras
<i>“pernah mbak, di desa saya pas lagi pemilu kan desa saya menang itu pada minum-minum mbak dari segela golongan umur mbak. Tapi tetep saya sembunyi dari orang tua mbak”</i>
- mudah mendapatkan minuman keras oplosan
<i>“ mudah banget mbak, banyak yang jual di tempat saya. Ya selagi ada duit pasti ada barangnya mbak. Nggak susah mbak belinya, dimana-mana ada mbak murah juga jadi sesuai lah sama isi dompet”</i>
40. Apakah sebelumnya pernah ada penyuluhan tentang minuman keras di lingkungan tempat tinggal anda
<i>“belum ada mbak, belum pernah sama sekali. Sayang banget ya mbak padahal penting banget ya mbak kalau ada penyuluhan gitu jadi bisa buat saya dan masyarakat tahu bahaya dari mengonsumsi miras oplosan”</i>



UMY

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA

Unggul & Islami

FAKULTAS
KEDOKTERAN DAN
ILMU KESEHATAN

Nomor : 368/C6-III/PN-FKIK UMY/XII/2018
Hal : Permohonan Ijin Penelitian dan Pengambilan Data

Kepada Yth :
Direktur RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta
Jalan KH. Ahmad Dahlan No.20 Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Bersama ini kami sampaikan dengan hormat, bahwa untuk memperoleh derajat Sarjana, mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta diberi tugas Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI). Untuk diperlukan penelitian untuk mendapatkan kebenaran dalam penulisan.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Mahasiswa tersebut di bawah ini dapat diijinkan untuk melakukan **penelitian dan pengambilan data** mendapatkan informasi sebagai bahan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

Nama Peneliti : Mira Tri Desmayanti
NIM : 20150310089
Judul KTI : Analisis Faktor Risiko dan Outcome Korban Penyalahgunaan
Oplosan di RS Jejaring Pendidikan FKIK UMY
Pembimbing : dr. Dirwan Suryo Soularto, Sp.F., M.Sc

Demikian surat permohonan ini kami ajukan, atas terkabulnya serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Desember 2018

Dekan,



Dr. dr. Wiyik Kusumawati., M.Kes

ADDRESS

Kampus Terpadu UMY Gd. Siti Walidah LT.3
Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan)
Tamantirto . Kasihan . Bantul
D.I.Yogyakarta 55183

CONTACT

Phone : (0274) 387656 ext. 213
Fax : (0274) 387658
Email : fkik@umy.ac.id
www.fkik.umy.ac.id



UMY

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA

Unggul & Islami

FAKULTAS
KEDOKTERAN DAN
ILMU KESEHATAN

Nomor : 575/EP-FKIK-UMY/XI/2018

KETERANGAN LOLOS UJI ETIK **ETHICAL APPROVAL**

Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan responden/subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Ethics Committee of the Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Yogyakarta, with regards of the protection of human rights and welfare in research, has carefully reviewed the research protocol entitled :

"Analisis Faktor Risiko dan Outcome Korban Penyalahgunaan Oplosan di RS Jejaring Pendidikan FKIK UMY"

Peneliti Utama : Dirwan Suryo Soularto
Principal Investigator : Mira Tri Desmayanti

Nama Institusi : Program Studi Kedokteran FKIK UMY
Name of the Institution

Negara : Indonesia
Country

Dan telah menyetujui protokol tersebut diatas.
And approved the above-mentioned protocol.

Yogyakarta, 05 Desember 2018



Ketua
Dik. Dr. Titiek Hidayati, M.Kes.,
Sp. DEP., FISPH., FISCM.

***Peneliti Berkewajiban :**

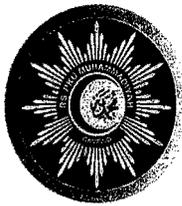
1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
2. Memberitahukan status penelitian apabila :
 - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos uji etik (1 tahun sejak tanggal terbit), penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical clearance* harus diperpanjang
 - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*).
4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada responden/subyek sebelum penelitian lolos uji etik.

ADDRESS

Kampus Terpadu UMY Gd. Siti Walidah LT.3
Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan)
Tamantirto • Kasihan • Bantul
D.I. Yogyakarta 55183

CONTACT

Phone : (0274) 387656 ext. 213
Fax : (0274) 387658
Email : fkik@umy.ac.id
www.fkik.umy.ac.id



RS PKU MUHAMMADIYAH GAMPING

Jl. Wates Km 5,5 Gamping, Sleman, Yogyakarta 55294
Telp. (0274) 6499704, IGD 0274-6499118 Fax 0274-6499727,
E-mail : pku.gamping@gmail.com, Web : www.pkugamping.com

6 Jumadil Awwal 1440H/12 Januari 2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 0107 /PI.24.2/I/2019

Hal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan FKIK UMY
Jl Brawijaya Tamantirto Bantul

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : 368/C6-III/PN-FKIK UMY/XII/2018 tanggal 11 Desember 2018 tentang permohonan Penelitian bagi:

Nama : Mira Tri Desmayanti
NIM : 20150310089
Judul Penelitian : Analisis Faktor Risiko dan Outcome Korban Penyalahgunaan Oplosan di RS Jejaring Pendidikan FKIK UMY

Bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya, kami dapat mengabulkan permohonan tersebut dengan ketentuan :

1. Bersedia mentaati peraturan yang berlaku di RS PKU Muhammadiyah Gamping.
2. Bersedia mengganti barang yang dirusakkan selama menjalankan Penelitian.
3. Bersedia menyerahkan pas foto 2 x 3 sebanyak 2 lembar untuk arsip dan tanda pengenalan.
4. Bersedia memberikan biaya administrasi sebesar Rp. 350.000 (Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah) berlaku untuk kurun waktu 6 (enam) bulan dan diselesaikan sebelum pelaksanaan.
5. Pembayaran dilakukan di bagian Keuangan pada jam kerja (08.00 – 14.00 WIB)
6. Setelah selesai pengambilan data penelitian di RS PKU Muhammadiyah Gamping, peneliti wajib melapor ke Bagian Diklitbang dengan membawa hasil penelitian yang belum diujikan untuk dikoreksi dan dibuatkan surat keterangan selesai penelitian.
7. Peneliti wajib menyerahkan hasil penelitian yang telah diujikan dan disahkan kepada RS PKU Muhammadiyah Gamping. melalui Bagian Diklitbang.
8. Sebelum melaksanakan penelitian kepada yang bersangkutan diminta menghubungi Manajer Diklitbang.
9. Selama melakukan Penelitian berkonsultasi dengan Pembimbing dari rumah sakit, yaitu :
- dr Agus Widyatmoko, Sp.PD.,M.Sc

Demikian jawaban ijin penelitian ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Direktur Utama

dr. H. Ahmad Faesol, Sp.Rad., M.Kes., MMR

NBM. 797.692

Tembusan:

1. Bagian Diklitbang RS PKU Muh Gamping
2. Pembimbing yang Bersangkutan
3. Peneliti yang bersangkutan (Mira Tri Desmayanti)
4. Arsip